

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara karena melalui pendidikan suatu negara akan maju, maju tidaknya suatu negara bisa diukur dari bagaimana keberhasilan pendidikan dinegara tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan ikhtiar untuk memajukan kehidupan bangsa yang ditandai oleh peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU RI No.20 Th.2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memegang peranan yang penting bagi kehidupan suatu bangsa, dikarenakan pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan manusia. Melalui pendidikan diharapkan lahir sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu membangun kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang telah dilakukan terus menerus telah dilakukan dengan baik secara konvensional maupun inovatif, seperti pelatihan, peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum pengadaan alat buku alat pengajaran dan perbaikan sarana.

Banyaknya hal yang timbul saat sarana belajar lengkap dan siswa terpaku, dengan adanya komputer. Pembelajaran tidak menitik beratkan pada kebutuhan berbagai aspek perkembangan. Kemampuan anak akan menjadi kurang bermakna bagi peserta didik, akibatnya peserta didik menjadi tidak kreatif, kurang inisiatif dan tidak termotivasi untuk belajar aktif.

Pembelajaran dikatakan baik apabila siswa ikut aktif melibatkan diri dalam keseluruhan pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar disekolah, yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menempuh pendidikannya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diperoleh rekapitulasi sarana belajar disekolah SMA Negeri 1 Tumijajar terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Sarana Belajar di Sekolah SMA Negeri 1 Tumijajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2011-2012.

No	Jenis Sarana Belajar	Jumlah Sarana Belajar
1	Buku Paket Ekonomi	330
2	LKS	369
4	Alat Peraga	86
	Jumlah	785

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011-2012.

Pemanfaatan prasarana belajar di sekolah seperti laboratorium, LKS perpustakaan dan buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran harus bisa dimanfaatkan dengan baik.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X yang memanfaatkan Sarana Belajar di Sekolah SMA Negeri 1 Tumijajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2011-2012.

No	Jenis Sarana Belajar	Siswa yang memanfaatkan sarana belajar
1	Buku Paket Ekonomi	185
2	LKS Ekonomi	369
4	Alat Peraga	48
	Jumlah	602

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011-2012.

Pemanfaatan sarana belajar di sekolah sangat penting bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya, baik untuk mengulang kembali mata pelajaran yang telah diberikan maupun untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta melakukan latihan-latihan mandiri untuk

memperdalam materi. Semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki di sekolah seperti ruang tempat belajar yang khusus, kelengkapan buku, dan alat-alat sekolah, memungkinkan anak dapat belajar sehingga aktivitas belajar di sekolah akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Selain pemanfaatan sarana belajar di sekolah, motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena motivasi akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, mempunyai sikap aktif dan senang, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki perhatian untuk menguasai konsep-konsep ekonomi.

Tabel 3 . Daftar nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajar 2011-2012.

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 72	≥ 72	
1	X1	9	16	25
2	X2	10	15	25
3	X3	19	14	33
4	X4	20	13	33
5	X5	22	11	33
6	X6	17	16	33
7	X7	22	11	33
8	X8	21	12	33
9	X9	24	9	33
10	X10	22	11	33
	Jumlah	186	128	314
	%	57,02 %	42,98 %	100%

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Tumijajar, Tahun Pelajaran 2011-2012.

Penjelasan tabel diatas yaitu nilai minimal kelulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Adapun nilai minimum kelulusan pada satuan pendidikan menengah umum adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003).

Nilai minimal kelulusan ditetapkan untuk mata pelajaran yang diujikan salah satunya IPS Ekonomi yang memiliki nilai minimal kelulusan 72. Dengan adanya nilai minimal kelulusan diterapkan untuk memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajarnya serta memperbaiki cara belajar yang kurang baik menjadi lebih baik sehingga dapat lulus dengan prestasi belajar yang memuaskan.

Bila ketuntasan hasil belajar di SMA Negeri 1 Tumijajar adalah 72 maka pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa persentase siswa yang menguasai pelajaran yaitu terdiri dari 128 orang atau sebanyak 42,98 % sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari 72 yaitu terdiri dari 186 atau sebanyak 57,02 %. Hal ini berarti prestasi belajar siswa sangat kurang memuaskan, karena dengan keadaan yang seperti ini dibiarkan berlarut-larut akan mengakibatkan sebuah fenomena belajar yang membosankan bagi siswa yang nilainya atau hasil belajar IPS Ekonomi rendah. Oleh karena itu perlu diciptakan sebuah solusi untuk mengatasi fenomena pembelajaran ini dengan menitikberatkan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pembaharuan sebuah pembelajaran tidak selamanya harus sarana yang serba canggih dengan biaya yang mahal, namun dengan sedikit kreatifitas yang efektif dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas dan hasil belajar, mendorong siswa tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik saja melainkan aktivitas yang bersifat psikis juga yaitu seperti aktivitas mental.

Menurut Dzamarah dan Zain (2006: 107), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X masih belum maksimal.

Rendahnya hasil belajar IPS Ekonomi diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa. Pada proses belajar mengajar, motivasi merupakan pendorong yang membuat siswa mau melakukan kegiatan belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi, maka siswa akan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, sebaliknya juga jika motivasinya rendah maka siswa akan bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Motivasi akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar.

Mempunyai sikap aktif dan senang, yang pada akhirnya akan membuat siswa memiliki perhatian untuk menguasai konsep-konsep IPS Ekonomi.

Saat siswa mendapatkan hasil belajar dalam kelas, pihak sekolah sering memberikan suatu hadiah atau penghargaan yang dapat digunakan saat belajar.

Motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perkataan, ketajaman konsentrasi, aktivitas dan partisipasi dalam proses pembelajaran meskipun baik potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual bakat siswa dan materi yang akan diajarkan, namun apabila tidak akan dibarengkan dengan motivasi belajar siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal.

Tinggi rendahnya motivasi siswa tergantung pada faktor-faktor dari siswa itu sendiri. Selain itu tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah dan realita diatas, maka perlu dilakukan penelitian skripsi dengan judul :

**“ PENGARUH PEMANFAATANSARANA BELAJAR DI
SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP
SMA NEGERI 1 TUMIJAJAR TULANG BAWANG BARAT
TAHUN PELAJARAN 2011/20012 ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan sarana belajar disekolah siswa kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Tidak banyaknya siswa yang memanfaatkan sarana belajar yang ada di sekolah sehingga membuat hasil belajar siswa yang diperoleh tidak maksimal.
3. Kurangnya peran guru untuk menghimbau siswa untuk memanfaatkan sarana belajar dengan baik sehingga membuat kebanyakan siswa mengabaikan sarana yang tersedia.
4. Teknologi yang semakin berkembang seperti Handphone, membuat siswa lebih suka banyak bermain daripada memanfaatkan sarana sekolah untuk belajar.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.
6. Kurangnya kesadaran memotivasi diri sendiri untuk lebih giat belajar guna untuk mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan.
7. Kurangnya motivasi dari luar sekolah (ekstrinsik), seperti dari orang tua yang jarang memberi motivasi belajar untuk siswa sehingga di rumah siswa pun malas belajar.

8. Lingkungan yang kurang baik mempengaruhi pribadi siswa untuk malas belajar.
9. Kurang maksimalnya hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X Semester Genap di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.
10. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar, meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.
11. Faktor lingkungan rumah atau keluarga, lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.
12. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa.
13. Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian akan dibatasi pada aspek pengaruh pemanfaatan prasarana belajar di sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar IPS Ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan prasarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan prasarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012 .

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan prasarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan prasarana belajar di sekolah dan motivasi diri siswa dalam belajar terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan :

1. Bimbingan untuk siswa didik dalam menumbuhkan motivasi belajar sehingga hasil belajar IPS Ekonomi dapat lebih baik lagi.
2. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan ketersediaan prasarana di sekolah.
3. Sumbangan khasanah keilmuan bagi pembaca, berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada umumnya dan hasil belajar IPS Ekonomi pada khususnya.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup objek penelitian adalah pemanfaatan prasarana belajar di sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar IPS ekonomi siswa.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tumijajar.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2011/2012.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu kependidikan khususnya bidang studi IPS Ekonomi.